

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Penyajian Data**

##### **4.1.1. Gambaran Obyek Penelitian PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang**

Proses kelahiran Bank Tabungan Negara diawali dari pendirian Postpaarbank oleh Pemerintah Hindia Belanda. Pendirian Postpaarbank didasarkan pada Koninjluk Besluit No.27, dengan tujuan berdirinya untuk menghimpun dana masyarakat. Tahun 1946, Postpaarbank dibekukan oleh Pemerintah Jepang yang menduduki Indonesia pada masa itu dan mengganti nama Postpaarbank menjadi Tyokin Kyoku. Pendirian Tyokin Kyoku tidak berjalan lancar karena adanya proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia yang menyebabkan Jepang harus keluar dari negeri ini. Tyokin Kyoku yang merupakan peninggalan Jepang diambil alih oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan adanya pengambilalihan ini nama Tyokin Kyoku diubah menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP) yang diprakarsai oleh Darmosoetanto selaku Direktur Kantor Tabungan Pos. Kantor Tabungan Pos mempunyai tugas untuk menukar uang Jepang yang beredar setelah penduduknya diganti dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Kantor Tabungan Pos sebagai penghimpun dana masyarakat pada tahun 1946 harus diberhentikan operasinya untuk sementara waktu karena terjadi agresi militer Belanda di

Indonesia. Setelah agresi militer Belanda berakhir pada tahun 1949, pemerintah Indonesia membuka kembali Kantor Tabungan Pos sekaligus mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Bank Tabungan Pos didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 berdasarkan Undang-Undang Darurat No.50 tahun 1950, yang kemudian tanggal tersebut dijadikan tanggal kelahiran Bank Tabungan Negara (BTN).

Bank Tabungan Negara pada saat itu masih berstatus Bank Umum Milik Negara kemudian diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia berdasarkan Ketetapan Presiden No.11 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara (BTN) beralih statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Peralihan Bank BTN menjadi Bank Umum Milik Negara didasarkan pada Undang-Undang No.20 tahun 1968 yang mempunyai tugas utama memperbaiki perekonomian rakyat melalui penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan. Awal karir Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR-BTN.

Banyaknya pendirian Bank Umum Syariah atau Bank Konvensional yang membuka Unit Usaha Syariah menandai pesatnya perkembangan bisnis di dunia perbankan khususnya perbankan syariah. Bank Tabungan Negara sebagai bank konvensional, membuka unit layanan syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya yang tidak menginginkan transaksi berupa bunga. Sehingga Bank Tabungan Negara mempunyai dua system operasi bank (*dual system bank*) yaitu secara konvensional dan syariah. Pada tahun 2004, Bank Tabungan Negara Syariah membuka beberapa Unit Usaha Syariah di beberapa daerah di Indonesia termasuk Semarang pada tanggal 03 April 2008. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah (KCS) Semarang merupakan KCS ke-14 yang berlokasi di jalan Majapahit No.283 A Semarang telp. (024) 6700549.<sup>1</sup>

#### **4.1.2. Visi dan Misi**

Visi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah<sup>2</sup>

“Menjadi Strategi Business Unit (SBU) Bank Syariah terkemuka, sehat dan menguntungkan dalam penyediaan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemashlahatan bersama.”

---

<sup>1</sup> www.btn.co.id

<sup>2</sup> *Ibid*

Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah<sup>3</sup>

1. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN.
2. Memberikan pelayanan jasa keuangan syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan syariah terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.
3. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan *shareholders value*.
4. Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap *stakeholders* serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.

**4.1.3. Tujuan pendirian Bank BTN Syariah**

1. Meningkatkan daya saing melalui penyediaan alternatif layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Memperluas jangkauan pasar, yaitu segmen masyarakat yang menghendaki layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah.
3. Mempertahankan loyalitas sebagian nasabah Bank BTN yang menghendaki layanan transaksi perbankan berdasarkan prinsip syariah.

---

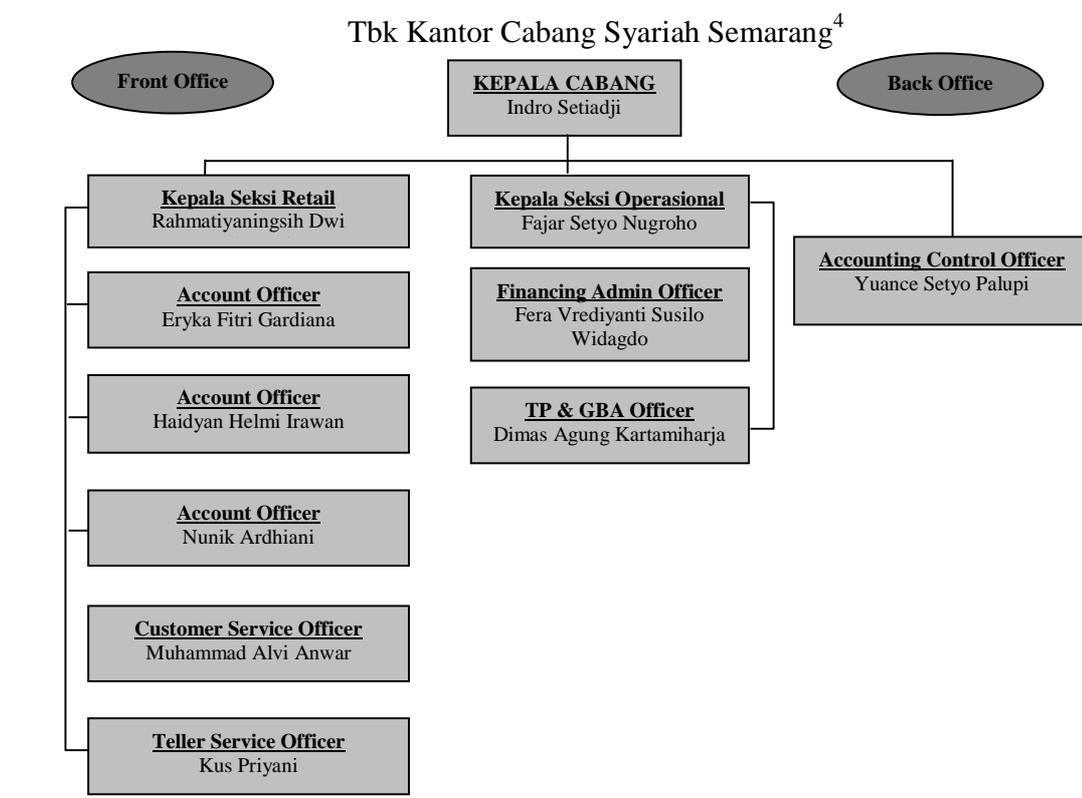
<sup>3</sup> *Ibid.*

#### 4.1.4. Struktur Organisasi

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang memiliki 2 Kepala Seksi dan seorang *Accounting and Controlling* yang bertanggung jawab kepada Pemimpin Cabang, yaitu:

1. *Retail service head*, mempunyai beberapa bagian, antara lain: *customer service officer, finance officer, teller officer*
2. *Operasional service head*, mempunyai beberapa bagian, antara lain: *finance administration, transaction processing and general branch administration.*

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)



<sup>4</sup> Dokumen PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang

## **4.2 Deskripsi Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yang menggunakan produk Tabungan Batara iB. Penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Desember 2010 sampai dengan 15 Januari 2011 di kantor PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang mengambil 100 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling, yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS Versi 17,0 sampel dapat dipenuhi.

### **4.2.1. Karakteristik Responden**

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang berikut ini:

#### **a) Jenis kelamin responden**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang adalah sebagai berikut:

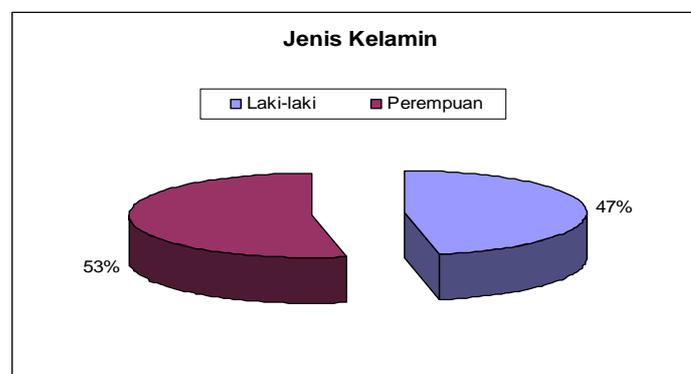
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	laki-laki	47	47.0	47.0	47.0
	Perempuan	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 53 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 47 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden adalah perempuan. Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.2 Jenis Kelamin



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

## b) Umur Responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang adalah sebagai berikut:

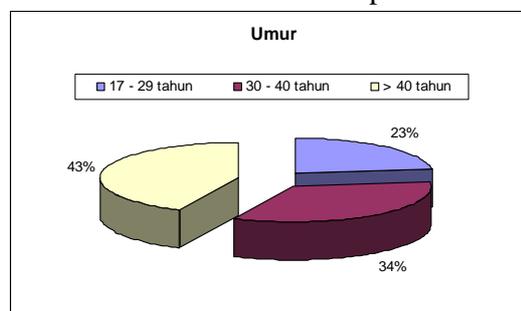
Tabel 4.2 Umur Responden  
Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17 - 29 tahun	23	23.0	23.0	23.0
30 - 40 tahun	34	34.0	34.0	57.0
> 40 tahun	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 ini memperlihatkan bahwa nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 43 orang, sedangkan yang berusia 30-40 tahun sebanyak 34 orang dan yang berusia 17-29 tahun sebanyak 23 orang. Untuk lebih jelasnya, berikut gambar umur responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3 Umur Responden



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

## c) Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang adalah sebagai berikut:

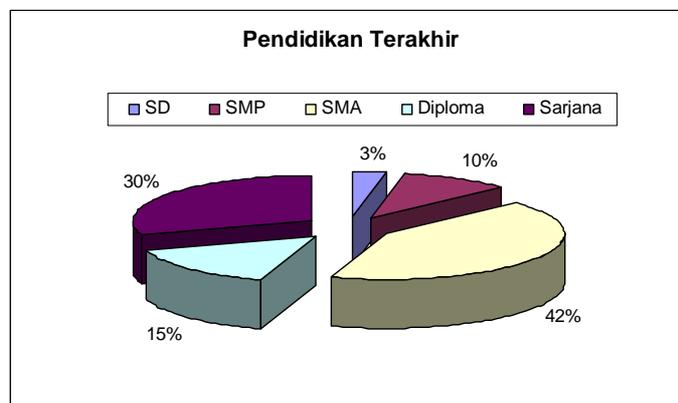
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden  
Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	3	3.0	3.0	3.0
SMP	10	10.0	10.0	13.0
SMA	42	42.0	42.0	55.0
Diploma	15	15.0	15.0	70.0
Sarjana	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa responden berpendidikan SMA sebanyak 42 orang, berpendidikan sarjana sebanyak 30 orang, berpendidikan diploma sebanyak 15 orang, sedangkan berpendidikan SMP sebanyak 10 orang dan berpendidikan SD sebanyak 3 orang. Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan terakhir responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4



*Sumber: Data Primer yang diolah 2011*

d) Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pekerjaan Responden

		<b>Pekerjaan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pelajar/mahasiswa	23	23.0	23.0	23.0
	PNS	16	16.0	16.0	39.0
	Swasta	36	36.0	36.0	75.0
	Wirausaha	24	24.0	24.0	99.0
	Lainnya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

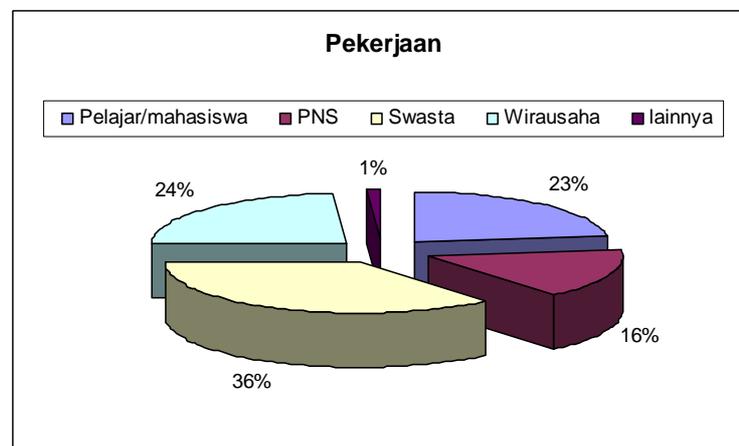
*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa pekerjaan nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden adalah swasta

sebanyak 36 orang, wirausaha sebanyak 24 orang, pelajar / mahasiswa sebanyak 23 orang, sedangkan PNS sebanyak 16 orang dan lainnya sebanyak 1 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.5



Sumber: Data Primer yang diolah 2011

#### 4.2.2. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari atribut produk tabungan wadiah Batara iB sebagai variabel bebas (*independen*) dan loyalitas nasabah sebagai variabel terikat (*dependen*). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah di sebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Skor Kuesioner Regresi

Variabel	Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Atribut Produk Tabungan Batara iB ( X )	Pertanyaan 1	22	22	72	72	6	6	0	0	0	0
	Pertanyaan 2	25	25	66	66	9	9	0	0	0	0
	Pertanyaan 3	22	22	65	65	13	13	0	0	0	0
	Pertanyaan 4	31	31	59	59	10	10	0	0	0	0
	Pertanyaan 5	32	32	56	56	12	12	0	0	0	0
Loyalitas Nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang ( Y )	Pertanyaan 6	23	23	68	68	9	9	0	0	0	0
	Pertanyaan 7	2	2	21	21	8	8	31	31	38	38
	Pertanyaan 8	31	31	61	61	8	8	0	0	0	0
	Pertanyaan 9										
		29	29	61	61	10	10	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah 2011

#### 4.2.1 Atribut Produk Tabungan Batara iB

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel atribut produk Tabungan Batara iB. Item pertanyaan 1, 72% responden menyatakan setuju atas produk Tabungan Batara iB tidak mengandung unsur riba, sedangkan sebanyak 22% memilih sangat setuju dan sebanyak 6% memilih netral. Pada item pertanyaan 2, 66% responden menyatakan setuju atas keuntungan Tabungan Batara iB dibagi menurut sistem bagi hasil, sedangkan sebanyak 25% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 9% memilih netral. Pada item pertanyaan 3, 65% responden menyatakan setuju bahwa produk Tabungan Batara iB tidak mengandung unsur *gharar* (spekulasi nilai mata uang rupiah), sedangkan sisanya sebanyak 22% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 13% memilih netral. Pada item pertanyaan 4, 59% responden menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan Tabungan Batara iB berarti

saya telah melakukan investasi yang halal, sedangkan sebanyak 31% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 10% memilih netral. Pada item pertanyaan 5, 56% responden menyatakan setuju atas menabung di Tabungan Batara iB berarti saya telah melakukan aktivitas sesuai dengan syariah, sedangkan begitu pula sebanyak 32% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 12% memilih netral.

#### 4.2.2 Loyalitas Nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang

Untuk variabel loyalitas nasabah, item pertanyaan 6, 68% responden menyatakan setuju bahwa saya merasa senang dalam menggunakan (memiliki) Tabungan Batara iB PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang dan saya selalu akan menggunakannya pada waktu yang akan datang, sedangkan sebanyak 23% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 9% memilih netral. Pada item pertanyaan 7, 38% responden menyatakan sangat tidak setuju bahwa selain Tabungan Batara iB, saya juga akan menggunakan produk-produk lain dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang, sebanyak 31% menyatakan tidak setuju, sebanyak 8% memilih netral, sebanyak 21% menyatakan setuju dan sebanyak 2% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 8, 61% responden menyatakan setuju atas saya bersedia merekomendasikan keunggulan Tabungan Batara iB PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang kepada teman, relasi, atau keluarga,

sedangkan sebanyak 31% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 8% memilih netral. Pada item pertanyaan 9, 61% responden menyatakan setuju atas layanan Tabungan Batara iB PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang memuaskan saya, sehingga saya tidak tergiur mencoba produk tabungan dari bank lainnya, sedangkan sebanyak 29% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 10% memilih netral.

### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur angket (kuesioner). Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah :

- Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $df = n-2$  , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid
- Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan  $df = n-2$  , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $100-2$  atau  $df$  98 dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r$  tabel 0,197, jika  $r$  hitung (untuk

tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS ver.17. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	kesimpulan
Atribut Produk Tabungan Batara iB ( X )	Pertanyaan 1	0,330	0,197	Valid
	Pertanyaan 2	0,431	0,197	Valid
	Pertanyaan 3	0,464	0,197	Valid
	Pertanyaan 4	0,515	0,197	Valid
	Pertanyaan 5	0,581	0,197	Valid
Loyalitas Nasabah ( Y )	Pertanyaan 6	0,213	0,197	Valid
	Pertanyaan 7	0,747	0,197	Valid
	Pertanyaan 8	0,474	0,197	Valid
	Pertanyaan 9	0,515	0,197	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,197) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X	5 Item pertanyaan	0,632	Reliabel
Y	4 Item pertanyaan	0,639	Reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$ . dengan demikian variabel (atribut produk Tabungan Batara iB dan loyalitas nasabah) dapat dikatakan reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan uji asumsi klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 4.4.1 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen

Tabel 4.8 Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari hasil pengujian multikolonieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel, yaitu atribut produk Tabungan Batara iB adalah 1.000 lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolonieritas.

#### 4.4.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.220 <sup>a</sup>	.048	.039	.39357	1.403

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

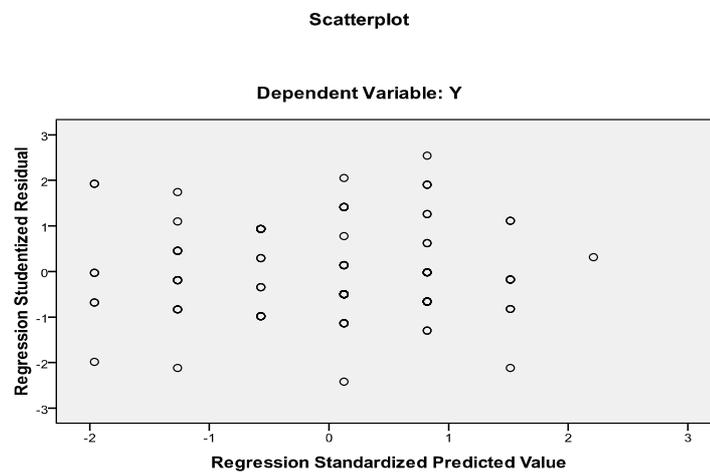
Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung sebesar 1.403. Sebagai pedoman umum *Durbin-Watson* berkisar 0 dan 4. jika nilai uji statistik *Durbin-Watson* lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi *autocorrelation*. Jadi berdasarkan nilai uji statistik *Durbin-Watson* dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.403) sehingga tidak terjadi *autocorrelation*.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Adapun hasil uji statistik Heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6 Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas



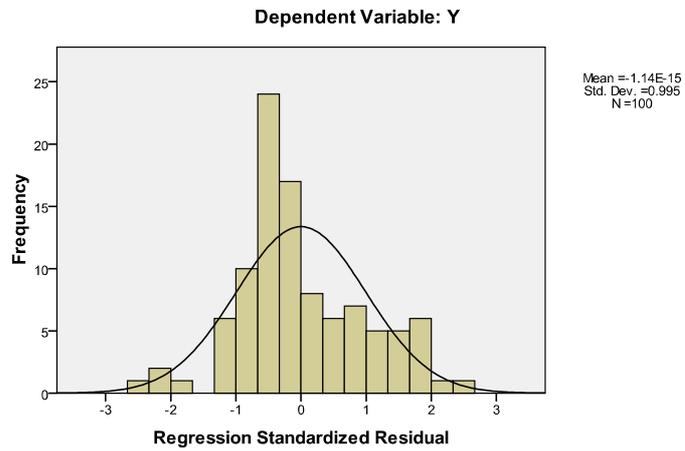
*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.4.4 Uji Normalitas

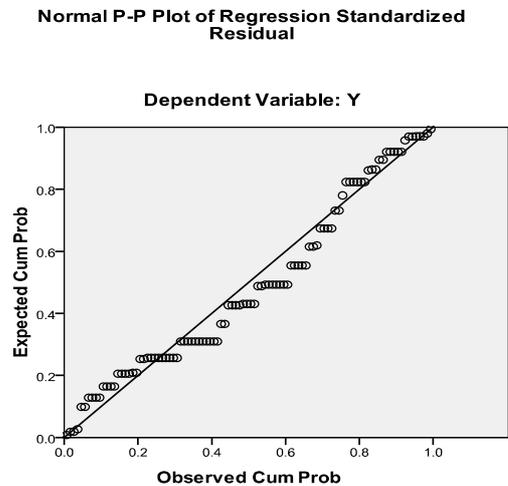
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai  $\text{sig} > 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini, yaitu:

Gambar 4.7 Grafik Histogram  
Histogram



Sumber Data Primer yang diolah, 2011

Gambar 4.8 Normal Probability Plot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Tabel 4.10 Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji kolmogorov-smirnov	Unstandarize Residual
Nilai kolmogorov-smirnov	1.176
Sig	0.126

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan pada grafik normal P-P Plot penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus), dan hal yang sama itu pun ditunjukkan pada tabel 4.7, pada uji *Kolomorov Smirnov* menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada  $0.126 > 0.05$ . Dengan demikian, data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 4.5 Analisis Data

### 4.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (atribut produk Tabungan Batara iB) terhadap variabel dependen (loyalitas nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang).

Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 17.0 for windows menunjukkan bahwa uji koefisien korelasi ( $R^2$ ) didapat sebesar 0,220 sedangkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 3,9%, sedang yang 96,1% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat banyak variabel independen lain yang mempengaruhi loyalitas nasabah. Untuk itu masih perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan pembahasan ini.

Tabel 4.11 Uji Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.220 <sup>a</sup>	.048	.039	.39357	1.403

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

#### 4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Pengolahan data menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 100 responden di dapat hasil hipotesis sebagai berikut: “Variabel atribut produk tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang”.

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Di mana jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

Diketahui bahwa  $t_{tabel}$  untuk  $df = 100 - 2 = 98$  dengan signifikansi 5% adalah 1,984. Sedangkan penghitungan  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Regresi dan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.406	.574		4.192	.000
X	.307	.138	.220	2.234	.028

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Dari tabel 4.10, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,234 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,984 yang lebih kecil dibandingkan dengan  $t_{hitung}$ . Artinya, Variabel atribut produk tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang. Atau dengan kata lain  $H_1$  diterima.

#### 4.6 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (atribut produk Tabungan Batara iB) dan variabel dependen (loyalitas nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang) dapat dijelaskan dibawah ini.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa atribut produk Tabungan Batara iB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang (P value < 0.05). Atribut produk Tabungan Batara iB merupakan faktor yang perlu

diperhitungkan dalam loyalitas nasabah. Semakin baik atribut produk Tabungan Batara iB yang diberikan, nasabah akan semakin menunjukkan sikap loyal terhadap PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti atribut produk Tabungan Batara iB mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

Pada item pertanyaan 1, 72% responden menyatakan setuju atas produk Tabungan Batara iB tidak mengandung unsur riba, sedangkan sebanyak 22% memilih sangat setuju dan sebanyak 6% memilih netral. Pada item pertanyaan 2, 66% responden menyatakan setuju atas keuntungan Tabungan Batara iB dibagi menurut sistem bagi hasil, sedangkan sebanyak 25% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 9% memilih netral. Pada item pertanyaan 3, 65% responden menyatakan setuju bahwa produk Tabungan Batara iB tidak mengandung unsur *gharar* (spekulasi nilai mata uang rupiah), sedangkan sisanya sebanyak 22% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 13% memilih netral. Pada item pertanyaan 4, 59% responden menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan Tabungan Batara iB berarti saya telah melakukan investasi yang halal, sedangkan sebanyak 31% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 10% memilih netral. Pada item pertanyaan 5, 56% responden menyatakan setuju atas menabung di Tabungan Batara iB berarti saya telah melakukan aktivitas sesuai dengan syariah, sedangkan begitu pula sebanyak 32% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 12% memilih netral.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel atribut produk Tabungan Batara iB masing-masing item pertanyaan sebagian besar dijawab setuju. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesa satu yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara atribut produk Tabungan Batara iB dengan loyalitas nasabah. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang dengan ditunjukkan P value 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya atribut produk Tabungan Batara iB mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 100 responden yang tercatat di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang adanya bukti untuk menolak  $H_0$  bahwa atribut produk Tabungan Batara iB tidak mempunyai pengaruh terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang. Dan menerima  $H_1$  bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel atribut produk Tabungan Batara iB mempunyai pengaruh terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang.

Sedangkan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh nilai P Value sebesar 0.028 pada tabel anova, dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. ini artinya variabel atribut produk Tabungan Batara iB terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang. Dan ini sekaligus menjawab bahwa hipotesa dua

(H<sub>2</sub>) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara atribut produk Tabungan Batara iB berpengaruh terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang.